



Intisari

Ekspor merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh oleh suatu negara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tren menunjukkan bahwa ekspor non-migas Indonesia mengalami peningkatan sejak tahun 1975. Hal ini memberi isyarat kepada pemerintah bahwa komoditas non-migas masih memiliki peluang untuk ditingkatkan. Salah satu kebijakan yang diambil untuk meningkatkan ekspor non-migas adalah melalui pemberian fasilitas insentif fiskal melalui skema kawasan berikat. Dengan fasilitas kawasan berikat, pengusaha penerima fasilitas memperoleh kemudahan dalam mendapatkan akses bahan baku, baik dari dalam maupun luar negeri, dengan penangguhan bea masuk, tidak dipungutnya PPh Impor dan PPN, tidak dipungutnya PPN dan/atau PPnBM, serta pembebasan cukai. Selain itu, kemudahan dalam proses *handling* di pelabuhan juga didapatkan oleh pengusaha.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris terkait pengaruh pemberian insentif fiskal tersebut terhadap ekspor nasional di era globalisasi dimana perjanjian perdagangan yang memberikan kemudahan dalam lalu lintas perdagangan internasional semakin banyak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dinamis *Autoregressive Distributed Lag-Error Correction Model* (ARDL-ECM) dengan *Bounds Testing Approaches*. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data ekspor nasional bulanan dari Januari 2014 sampai September 2020 dengan menggunakan insentif fiskal, nilai tukar riil, dan GDP riil dari negara tujuan ekspor, sebagai variabel kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian insentif fiskal melalui skema fasilitas kawasan berikat tidak berpengaruh terhadap ekspor nasional, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Ekspor nasional Indonesia lebih dipengaruhi oleh nilai tukar riil rupiah terhadap dolar Amerika dan juga GDP riil dari negara tujuan ekspor, dimana di sini menggunakan Tiongkok dan Amerika sebagai negara tujuan ekspor terbesar dari tahun 2017-2019.

Kata Kunci: Ekspor, Insentif Fiskal, Kawasan Berikat, *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL), *Error Correction Model* (ECM), *Bounds Testing Approaches*



Abstract

Export is one of the several methods that a country can take to increase economic growth. Trend showed that Indonesia's non-oil and gas exports have increased since 1975. This gives a signal to the government that non-oil and gas commodities still have opportunities to be increased. One of the policies taken by government to increase non-oil and gas exports is through the provision of fiscal incentive facilities through the Bonded Zone scheme. With Bonded Zone facilities, facility recipient get easy access to raw materials, both from within and outside the country, with suspension of import duties, free Import Income Tax and VAT, free VAT and/or Sales Tax and Luxury Goods (PPnBM), and exemption from excise. In addition, entrepreneurs also get the ease in handling process at the port. This study aims to provide empirical evidence regarding the effect of providing fiscal incentives on national exports in the era of globalization where more and more trade agreements that provide convenience in international trade traffic. The method used in this research is dynamic analysis of the Autoregressive Distributed Lag-Error Correction Model (ARDL-ECM) with Bounds Testing Approaches. The data used in the study are monthly national export data from January 2014 to September 2020 using fiscal incentives, real effective exchange rates, and real GDP from export destination countries, as control variables.

The results showed that the provision of fiscal incentives through the Bonded Zone facility scheme has no effect on national exports both in the short and long term. Indonesia's national exports are more influenced by the real effective exchange rate of the rupiah against the US dollar and also the real GDP of the export destination countries, which here use China and America as the largest export destination countries from 2017-2019.

Keywords: Exports, Fiscal Incentives, Bonded Zone, Autoregressive Distributed Lag (ARDL), Error Correction Model (ECM), Bounds Testing Approaches